Media Riset Ekonomi Pembangunan (MedREP)
https://medrep.ppj.unp.ac.id/index.php/MedREP/login

Analisis Determinan Investasi Asing Langsung (FDI) Kelompok Negara Middle Income di ASEAN

Sectio Merian M[1], Hasdi Aimon[2]
[1,2]Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Indonesia
[*]***Korespondensi:*** *sectiomerian@gmail.com , hasdiaimon1955@gmail.com*

Info Artikel
Diterima:
5 September 2024

Disetujui:
24 September 2024

Terbit daring:
30 September 2024

DOI: -

Sitasi:
Merian & Aimon (2024). Analisis Determinan Investasi Asing Langsung (Fdi) Kelompok Negara Middle Income Di Asean.

Abstract:
The purpose of this research is to ascertain how trade openness, market size, Economic Growth and exchange rates on foreign direct investment in five middle incomes countries. In five middle-income ASEAN nations, trade openness, market size, economic development, and currency rate all have an impact on foreign direct investment. This kind of study combines quantitative research with secondary data in the form of panel data, which is a cross-sectional analysis of five middle-income ASEAN countries and time series data from 2002 to 2022. Panel data analysis is the method of analysis that is employed. The findings demonstrated that: (1) In five middle-income ASEAN nations, trade openness significantly and favourably affects foreign direct investment. The impact of market size on foreign direct investment is noteworthy and beneficial in five ASEAN nations with middle-class incomes. (3) In five middle-income ASEAN nations, economic growth has a very favourable and large impact on foreign direct investment. (4) In five ASEAN middle-income nations, the exchange rate has a favourable and considerable impact on foreign direct investment.
***Keyword** : Trade Opennes, Market Size, Economic Growth, Exchange Rate, Foreign Direct Investment.*

Abstrak:
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh: keterbukaan perdagangan, Ukuran pasar, Pertumbuhan ekonomi, dan Nilai tukar terhadap investasi asing langsung di lima negara middle income ASEAN. Di lima negara middle income ASEAN, keterbukaan perdagangan, ukuran pasar, pembangunan ekonomi, dan nilai tukar mata uang semuanya berdampak pada investasi asing langsung. Jenis penelitian ini menggabungkan penelitian kuantitatif dengan data sekunder berupa data panel, yang merupakan analisis cross-sectional dari lima negara middle income ASEAN dan data time series dari tahun 2002 hingga 2022. Analisis data panel adalah metode analisis yang digunakan. Temuan menunjukkan bahwa: (1) Di lima negara middle income ASEAN, keterbukaan perdagangan secara signifikan dan positif mempengaruhi investasi asing langsung. Dampak dari ukuran pasar terhadap investasi asing langsung patut dicatat dan bermanfaat di lima negara middle income ASEAN. (3) Di lima negara middle income ASEAN, pertumbuhan ekonomi memiliki dampak yang sangat menguntungkan dan besar terhadap investasi asing langsung. (4) Di lima negara middle income ASEAN, nilai tukar memiliki dampak yang menguntungkan dan cukup besar terhadap investasi asing langsung.

Kata kunci : Keterbukaan Perdagangan, Ukuran Pasar, Pertumbuhan Ekonomi, Nilai Tukar, Investasi Asing Langsung

Kode Klasifikasi JEL: A20, I15, I30, P24

PENDAHULUAN

Sistem ekonomi dunia semakin terhubung karena pertumbuhan ekonomi yang cepat (Novitasari et al., 2015). Hal ini menjadi bukti semakin kuatnya hubungan antara ekonomi nasional dan internasional. Perdagangan barang, jasa, dan modal antar negara difasilitasi oleh integrasi ekonomi yang semakin erat, yang pada gilirannya mendorong terbentuknya asosiasi-asosiasi antar negara di kawasan tertentu. Tujuan dari asosiasi-asosiasi ini adalah untuk membangun kekuatan ekonomi yang memungkinkan mobilitas ekonomi dalam menghadapi tantangan ekonomi global.

Masuknya investasi asing langsung (FDI) adalah salah satu kekuatan utama di balik globalisasi. Secara umum, investasi asing langsung sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara karena menawarkan berbagai keuntungan, termasuk uang tunai, pendanaan eksternal, pembangunan infrastruktur, transfer teknologi, pengembangan keterampilan, dan akses ke pasar internasional. Ukuran dan potensi pasar, kebijakan nilai tukar, tingkat keterbukaan perdagangan, biaya investasi, kondisi fiskal, sumber daya manusia, peraturan perpajakan, tingkat inflasi, defisit perdagangan, dan faktor lainnya semuanya berperan dalam keputusan untuk melakukan investasi asing langsung (Mudiyanselage, Rathnayaka, dkk. (2021)). Sebagian besar ekonom dan pejabat kebijakan berpikir bahwa menerima investasi asing langsung menguntungkan negara penerima. Banyak negara berkembang, termasuk negara-negara di ASEAN, telah menerapkan reformasi ekonomi dalam upaya menarik lebih banyak investasi asing langsung dalam beberapa tahun terakhir.

Penelitian ini meneliti lima negara yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Vietnam, dan Filipina. Hal ini dikarenakan kelima negara berpendapatan menengah ASEAN tersebut memiliki karakteristik ekonomi yang berbeda, seperti kemajuan industri, kebijakan investasi, dan stabilitas politik, juga memiliki data bank global yang lebih lengkap dibandingkan negara lain, terutama dalam hal investasi asing langsung.

Para ekonom dan peneliti telah menggunakan berbagai metode analisis untuk memahami arus investasi asing langsung (FDI). Teori internalisasi Rugman (1986), pendekatan pasar tidak sempurna Hymer (1976), dan pendekatan eklektik Dunning (1979) adalah beberapa pendekatan yang sering digunakan. Namun, para ekonom tampaknya tidak dapat mencapai kesepakatan tentang apa yang sebenarnya mendorong investasi asing langsung (FDI) masuk ke suatu negara, bahkan dengan menggunakan ketiga pendekatan tersebut. Ini telah dibahas oleh pakar ekonomi dan akademisi (Pambudi dan Hakim, 2013). Terdapat ketidaksepakatan yang signifikan di antara para ekonom mengenai apa saja faktor-faktor yang mendorong investasi asing langsung (FDI).

Investasi asing langsung (FDI) terus diperdebatkan oleh para ahli ekonomi. Menurut (Artige dan Nicolini, 2010) bahwa dalam studi literatur ekonomi, definisi investasi asing langsung terus diperdebatkan. Menurut (Chakrabarti, 2001), (Demirhan dan Masca, 2008), dan (Faeth, 2009), perbedaan dalam pandangan teori, pendekatan empiris, pemilihan sampel, dan kombinasi variabel yang digunakan dalam penelitian dapat menyebabkan perdebatan. Hasilnya menunjukkan bahwa temuan penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam arah hubungan antara variabel dan tingkat signifikansi statistiknya.

Gambar 1 Investasi Asing Langsung Negara Upper Middel Income ASEAN (Bilion US$)

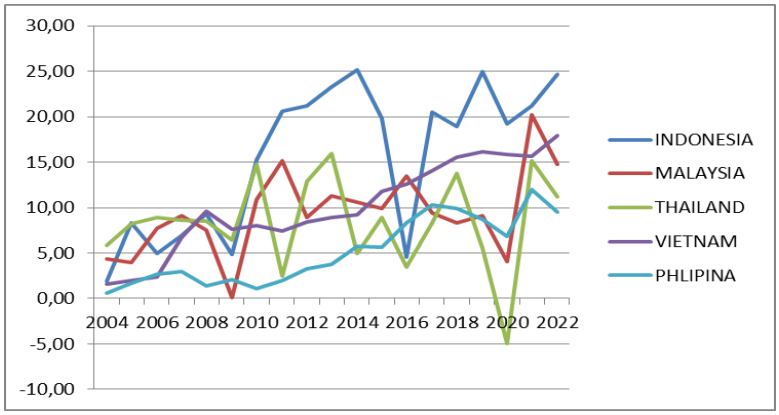

Sumber: Data World Bank

Tren investasi asing langsung (FDI) negara-negara berpendapatan menengah di ASEAN dijelaskan dalam Gambar 1 Sementara itu, Grafik 1 menunjukkan pembekuan umum (naik

turun) investasi asing langsung negara-negara menyatakanan menengah di ASEAN. Pada tahun 2009, semua negara dengan klaim menengah mengalami penurunan FDI: Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Vietnam; namun, Filipina mengalami peningkatan pada tahun yang sama. Pada tahun 2016, Indonesia mengalami penurunan sebesar US$ 4,54 miliar, disusul Thailand dengan penurunan sebesar US$ 3,49 miliar, dan berbeda dengan Malaysia, Vietnam, dan Filipina yang mengalami peningkatan dalam tren grafik. Tahun 2020 menyaksikan penurunan nilai di semua negara berpendapatan menengah: Indonesia turun US$19,18 miliar, Malaysia turun US$ 4,06 miliar, Thailand turun US$ 4,95 miliar, Vietnam turun US$ 15,80 miliar, dan Filipina turun US$ 6,82 miliar. Negara-negara Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Thailand mengalami peningkatan pada tahun 2021, sementara Vietnam mengalami penurunan. Namun pada tahun 2022, Malaysia, Filipina, dan Thailand mengalami penurunan dalam akuisisi FDI, namun Indonesia dan Vietnam menunjukkan peningkatan tingkat akuisisi FDI, dengan nilai masing-masing sebesar US$24,70 miliar dan US$17,90 miliar.

Investasi asing langsung ke negara-negara berpenghasilan menengah saat ini merupakan fenomena rumit yang dipengaruhi oleh sejumlah variabel yang berkaitan dengan lanskap persaingan di negara asal dan negara tuan rumah. Beragam temuan telah diperoleh dari berbagai penelitian sebelumnya yang mengamati FDI di negara-negara ASEAN lainnya. Namun, penelitian tentang kelompok negara berpenghasilan menengah ASEAN yang hanya mencakup Indonesia, Malaysia, Vietnam, Filipina, dan Thailand masih langka. Oleh karena itu, dari tahun 2002 hingga 2022, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi aliran investasi asing langsung ke negara-negara ASEAN yang termasuk dalam kelompok negara berpenghasilan menengah.

Penelitian ini berkontribusi dalam mengisi kesenjangan literatur sebelumnya dengan menggabungkan ada beberapa variabel pada faktor-faktor mempengaruhi FDI di kelompok negara berpenghasilan menengah ASEAN dengan fokus pada variabel keterbukaan perdagangan, ukuran pasar, pertumbuhan ekonomi, dan nilai tukar. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi instansi pemerintah dalam merancang kebijakan untuk menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di negara tuan rumah.

METODE PENELITIAN

Data dan Sumber Data

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dan asosiatif. Data yang digunakan adalah data time series dan data cross section (pooled data atau data panel) dari tahun 2002 sampai 2022. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari World Development Indicator (WDI) publikasi World Bank. Tempat penelitian yaitu di Negara Middle Income di ASEAN yang terdiri Indonesia, Malaysia, Vietnam, Filipina dan Thailand. Variabel yang digunakan yaitu keterbukaan perdagangan, ukuran pasar, pertumbuhan ekonomi, nilai tukar, Serta variabel dependen yaitu infestasi asing langsung di lima negara middle income ASEAN. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel yang diolah menggunkan Eviews 10. Berikut persamaan regresi data panel:

$$FDI_{it} = \beta_0 + \beta 1TO_{it} + \beta_2 MS_{it} + \beta_3 PE_{it} + \beta_4 NT_{it} + \mu_{it} \quad (1)$$

Dimana β merupakan Konstanta, FDI_{it} adalah Investasi Asing Langsung, TO_{it} adalah Keterbukaan Perdagangan, MS_{it} adalah Ukuran Pasar, PE_{it} adalah pertumbuhan Ekonomi, NT_{it} adalah Nilai Tukar, μ_{it} adalah *Error Term,* μ_{it} I atau n adalah *Cross section, dan* T adalah *Time Series.*

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Dependen investasi asing langsung. Dalam penelitian ini Investasi asing langsung adalah aliran modal yang masuk ke dalam perekonomian suatu negara dari investor luar negeri. FDI terdiri dari modal ekuitas,reinvestasi pendapatan, dan modal lainnya yang ditanamkan oleh investor dari luar negeri data FDI diukur dalam dollar AS saat ini dari tahun 2002-2022. Variabel Independen keterbukaan perdagangan diukur dari Keterbukaan perdagangan dioperasionalisasikan sebagai nilai perdagangan internasional (ekspor dan impor) terhadap total produksi domestik bruto (PDB), dengan indikatornya adalah persen, Ukuran pasar dengan indikator konsumsi yaitu jumlah pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga (konsumsi swasta) dan pengeluaran konsumsi akhir pemerintah umum (konsumsi pemerintah umum), Satuan dollar (US$). Data ini menggunkaan data dari tahun 2002 – 2022 yang diperoleh dari World Bank, Pertumbuhan ekonomi diukur dari tingkat pertumbuhan persentase tahunan GDP pada harga pasar berdasarkan mata uang lokal yang konstan, dalam satuan persen, dan Nilai tukar diukur dengan indikator rasio tingkat harga faktor konversi PPP (Purchasing Power Parity) terhadap nilai tukar pasar.

Pengujian Model dan Analisis Statistik

Dalam menentukan metode estimasi model regresi panel, bisa dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan model yaitu *Common Effect Model , Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Untuk memastikan kelayakan hasil estimasi model regresi panel data memerlukan beberapa pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah layak atau tidak untuk bisa dianalisis lebih lanjut. Terdapat tiga tahap yang harus dilakukan untuk pemilihan model. Uji *Chow Test ,* uji ini dilakukan untuk mengetahui pemilihan model yang digunakan yaitu antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Sementara itu , Uji *Hausman* dipakai untuk memilih model yang dipakai yaitu antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model*. Dan Uji *Langrage Multiplier* dipakai untuk menentukan pemilihan model antara *Common Effect Model* atau *Random Effect Model*.

Untuk pengujian hipotesis penelitian selanjutnya dilakukan uji hipotesis statistik yaitu uji t dan uji F. Selanjutnya untuk dapat mengetahui *goodness of fit* dari hasil estimasi persamaan regresi yang dilakukan dan sebagai pertimbangan menentukan pilihan hasil estimasi terbaik digunakan koefisien determinasi R^2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Estimasi Fixed Effect Model

Di kelompok negara *middle income* asean yang terdiri dari indonesia, malaysia, vietnam, filipina, dan Thailand. Penelitian ini menyelidiki apakah ada hubungan antara keterbukaan perdagangan, ukuran pasar, pertumbuhan ekonomi, dan nilai tukar terhadap investasi asing langsung. dari hasil pengujian yang dilakukan menggunakan program Eviews 10 untuk metode data panel dan estimasi yang dilakukan menggunakan alat analisis regresi data panel. Sebelumnya telah dilakukan uji coba untuk memilih model analisis, dan model Fixed Effect Model (FEM) dipilih sebagai yang terbaik dalam penelitian ini. Hasil estimasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1 (Hasil Estimasi Fixed Effect Model)

variabel	coefficient	Std. Error	t-Statistik	Prob
C	-26.35307	5.661416	-4.654854	0.0000**
GROWTH	0.356902	0.173234	2.060231	0.0421**
KURS	50.96403	10.91252	4.670234	0.0000**
LOG_MS	0.308993	0.135377	2.282459	0.0247**
TO	0.048710	0.027304	1.783955	0.0776*
R-squared		0.532119		
F-statistic		13.64753		
Prob(F-statistic)		0.000000		

Sumber: Hasil Olahan Data Eviews 10, 2024

Keterangan:(***Signifikan pada level 1%)(**Signifikan pada level 5%)(*Signifikan pada level 10%)

Hasil estimasi table 1 menggunakan pengolahan data sekundar dengan Eviews 10 menghasilkan persamaan regresi data panl sebagai berikut:

FDI =-26.35307+ 0.048710TO + 0.308993MS + 0.356902PE + 50.96403NK (2)

Keterbukaan perdagangan, ukuran pasar, pertumbuhan ekonomi, dan nilai tukar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, sesuai dengan hasil estimasi berdasarkan persamaan di atas dan variabel ukuran pasar, pertumbuhan ekonomi, dan nilai tukar menunjukan nilai prob < 0,05 sedangkan variabel keterbukaan perdagangan menunjukan nilai prob < 0,10. Selain itu, nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.000000 < 0,05 menunjukkan bahwa setiap variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0.532119. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor keterbukaan perdagangan, ukuran pasar, pertumbuhan ekonomi, dan nilai tukar memberikan kontribusi sebesar 53% terhadap preferensi investasi asing langsung pada kelompok negara berpendapatan menengah ASEAN, sedangkan 47% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Keterbukaan Perdagangan Terhadap Investasi Asing Langsung Di 5 Negara *Middle Income* ASEAN.

Variabel keterbukaan perdagangan menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dan siknifikan terhadap investasi asing langsung, ketika keterbukaan perdagangan meningkat, investasi asing juga akan meningkat. Hal ini dapat disebabkan oleh fakta bahwa negara-negara dengan keterbukaan perdagangan yang tinggi cenderung menarik investor asing untuk berinvestasi, sehingga meningkatkan efisiensi dan daya saing produk mereka, yang menarik bagi invetor asing dan menghasilkan peningkatan perdagangan.

Prospek yang lebih besar untuk investasi asing tercipta dari meningkatnya keterbukaan perdagangan di lima negara ASEAN berpenghasilan menengah. Karena negara-negara ini telah menurunkan hambatan perdagangan, investor asing sekarang dapat berinvestasi dengan lebih mudah dan tanpa harus khawatir dengan hukum perdagangan yang berbelit-belit. Hal ini sesuai dengan teori eklektik produksi internasional yang dikemukakan oleh John H. Dunning, yang menyatakan bahwa manfaat internalisasi adalah langkah-langkah

yang digunakan untuk mencegah kapitalisasi sumber daya alam atau kerugian yang ditimbulkan oleh sistem harga pasar dan peraturan pemerintah.

Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian (Saepudin & Marselina, 2022) yang berjudul "Pengaruh Kerentanan Negara, Keterbukaan Perdagangan, dan Tenaga Kerja terhadap Masuknya Investasi Asing Langsung di 9 Negara Asean Periode 2016-2020", yang menemukan bahwa keterbukaan perdagangan memiliki hubungan yang positif dengan investasi asing langsung. Sebaliknya, penelitian Randa & Aimon (2018) yang berjudul "Determinants of Foreign Direct Investment in Indonesia" menemukan bahwa keterbukaan perdagangan memiliki hubungan negatif dengan investasi asing langsung.

Pengaruh Ukuran Pasar Terhadap Investasi Asing Langsung Di 5 Negara Middle Income ASEAN.

Studi data menunjukkan korelasi positif yang kuat antara jumlah investasi asing langsung (FDI) dan ukuran pasar di negara-negara ASEAN berpenghasilan menengah. Hal ini mengimplikasikan bahwa daya tarik sebuah negara bagi investor asing sebagai tempat untuk menginvestasikan uang investor meningkat seiring dengan ukuran pasarnya. Studi ini berargumen bahwa ukuran pasar menentukan jumlah investasi asing langsung (FDI) di negara tuan rumah, mendukung kerangka kerja teori pasar sempurna tentang ukuran pasar. Ekonomi yang lebih besar dan lebih maju dengan pasar daya beli yang kuat akan mengalami lonjakan investasi asing langsung (FDI), sehingga memungkinkan bisnis untuk meningkatkan pengembalian modal investor asing.

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya (Amponsah et al., 2020; Asamoah et al., 2019; Nasir, 2016), yang menunjukkan bahwa pasar yang besar akan meningkatkan arus masuk FDI ke negara tuan rumah. Karena kemampuan untuk menjual barang yang mereka ciptakan dengan keuntungan, perusahaan multinasional bersedia untuk berinvestasi di negara-negara yang berkembang pesat. Sebaliknya, penelitian (Randa, 2023) menunjukkan bahwa investasi asing langsung dipengaruhi secara negatif oleh ukuran pasar.

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Investasi Asing Langsung Di 5 Negara Middle Income ASEAN.

Dalam penelitian ini yaitu laju pertumbuhan ekonomi akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi asing langsung karena apabila laju pertumbuhan terus meningkat maka efek yang ditimbulkan dari investasi asing langsung juga akan meningkat. Hal ini dapat disebabkan oleh meluasnya pasar domestik yang disebabkan oleh meningkatnya daya beli konsumen, kepercayaan investor terhadap kemampuannya, dan tingkat persaingan ekonomi yang tinggi. Bisnis yang berkembang pesat mengakibatkan peningkatan kesejahteraan, kesempatan kerja, dan peningkatan produktivitas serta pemerataan upah. Seiring dengan meningkatnya produksi barang dan jasa, denyut nadi perekonomian negara menjadi lebih kuat, sehingga menarik minat investor asing untuk menambah modalnya.

Dan sesuai dengan penelitian (Putri et al., 2021) dengan judul "Pengaruh Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia" , yang menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang besar dan menguntungkan terhadap investasi asing langsung. Berbeda dengan penelitian (Astikawati & Sore, 2021) yang menunjukkan hubungan terbalik antara pertumbuhan ekonomi dan investasi asing langsung karena adanya kemungkinan berkurangnya investasi asing langsung yang diakibatkan oleh pertumbuhan ekonomi yang kuat.

Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Investasi Asing Langsung Di 5 Negara Middle Income ASEAN.

Variabel nilai tukar dalam penelitian ini memiliki korelasi positif yang kuat dengan investasi asing langsung, yang mengindikasikan bahwa ketika nilai tukar naik, maka investasi asing langsung juga akan naik. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa peningkatan nilai mata uang lokal menguntungkan investasi asing dalam dua cara. Pertama, ketika nilai aset dalam mata uang asing meningkat, investor yang mencari keuntungan jangka panjang akan tertarik. Kedua, ketika mata uang yang lebih kuat meningkatkan nilai keuntungan yang dikonversi ke dalam mata uang lokal, keuntungan perusahaan multinasional akan lebih menguntungkan untuk direpatriasi. Secara keseluruhan, apresiasi mata uang nasional membuat negara ini lebih menarik bagi investor asing dan mendorong aliran modal masuk dari luar negeri.

Penelitian tentang "Analisis Hubungan Nilai Tukar dan Aliran Masuk Investasi Asing Langsung: Studi Empiris di Negara-Negara Berkembang Delapan (D-8) Periode 2008-2021" (Hakim & Endraswati, 2024) merupakan penelitian yang sesuai dengan penelitian ini. Penelitian tersebut menemukan hubungan positif antara investasi asing langsung dan variabel nilai tukar dan berkorelasi negatif dengan penelitian yang menunjukkan bahwa investasi asing langsung dipengaruhi secara negatif oleh nilai tukar mata uang (Jufri et al., 2022).

SIMPULAN

Semua variabel, termasuk keterbukaan perdagangan, ukuran pasar, pertumbuhan ekonomi, dan nilai tukar, memiliki dampak positif dan signifikan terhadap investasi asing langsung, sesuai dengan deskripsi dan pembahasan analisis faktor penentu investasi asing langsung pada kelompok negara Middle income di ASEAN. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan adalah pemerintah negara-negara Middle income di ASEAN harus terus mendorong keterbukaan perdagangan dan terlibat dalam perdagangan regional dan global. Meningkatkan skala pasar lokal dan regional membutuhkan peningkatan konektivitas, infrastruktur, dan standarisasi persyaratan produk untuk barang dan jasa. Menjaga stabilitas ekonomi dan nilai tukar untuk memastikan bahwa investasi asing langsung tidak terpengaruh oleh fluktuasi nilai mata uang. Penelitian ini dapat direplikasi di negara atau wilayah lain untuk mendapatkan kesesuaian dan wawasan yang lebih luas. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan data yang lebih komprehensif dan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang juga dapat mempengaruhi investasi asing langsung.

DAFTAR RUJUKAN

Amponsah, W. A., Garcia-Fuentes, P. A., & Smalley, J. A. (2020). Remittances, Market Size, and Foreign Direct Investment: a Case of Sub-Saharan Africa. Journal of Economics and Finance, 44(2), 238–257. https://doi.org/10.1007/s12197-019-09484-6

Artige, Lionel dan Nicolini Rosella. 2010. Market Potential, Productivity and Foreign Direct Investment: Some Evidence from Three Case Studies. European Planning Studies, 18 (2): 148-168.

Asamoah, L. A., Mensah, E. K., & Bondzie, E. A. (2019). Trade Openness, FDI and Economic Growth in sub-Saharan Africa: Do Institutions Matter? Transnational Corporations Review, 11(1), 66–79. https://doi.org/https://doi.org/10.1080/19186444.2019.15 78156

Astikawati, Y., & Sore, A. D. (2021). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Investasi Asing di Indonesia. Jurnal Kajian Akuntansi Dan Keuangan, 1(1), 15–21

Chakrabarti, A. 2001. The Determinants of Foreign Direct Investment: Sensitivity Analyses of Cross-Country Regressions. KYKLOS, 54: 89- 114.

Demirhan, Erdal dan Masca, Mahmut. 2008. Determinants of Foreign Direct Investment Flows to Developing Countries: A Crosssectional Anaysis. Prague Economic Papers, 4:

356-369.
Dunning, J.H. (1979). Explaining changing patterns of international production: In defence of the eclectic theory. Oxford Bulletin of Economics and Statistics, 41(4): 269-295.
Dunning, John H. 1988. Trade, Location of Economic Activity and the MNE: A Search for an Eclectic Approach. London: Macmillan.
Faeth, Isabel. 2009. Determinants of Foreign Direct Investment - A Tale of Nine Theoritical Models. Journal of Economic Surveys, 23 (1):165-196.
Hakim, U. H., & Endraswati, H. (2024). Analisis hubungan nilai tukar dan arus masuk investasi asing langsung: studi empiris di negara-negara developing-eight (d-8) periode 2008-2021. Jae: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi, 9(1). https://doi.org/10.29407/jae.v9i1.21774
Hymer, S. H. (1976). The international operations of national firms: A study of direct foreign investment. Cambridge, MA: MIT Press.
Jufri, A., Mulyadi, S., Wibowo, M. G., & Rafiqi, I. (2022). Determinan Penanaman Modal Asing Di Indonesia Periode 1970-2020: Pendekatan Nardl. Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, 4(3), 232–244. https://doi.org/10.14710/jdep.4.3.232-244
Moosa, Imad A. dan Cardak, B.A. 2005. The Determinants of Foreign Direct Investment: An Extreme Bounds Analysis, Journal of Multinational Financial Management.
Nasir, A. (2016). Market Size, Exchange Rate and Trade as A Determinant of FDI The Case of Malaysia. Am. J. Bus. Soc, 1, 227–232.
Novitasari, W. D., Hartoyo, S., & Anggraeni, L. (2015). Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan, hlm. 172-186 Vol 4 No 2. 4(2).
Pambudi, Adhib Eka dan Lukman Hakim. 2013. Perbandingan Faktor Ekonomi Makro dan Karakteristik Negara sebagai Determinan FDI di ASEAN 5 dan China Periode 1988-2009. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 5 (1): 1-34.
Putri, N. K., Komara, K., & Setyowati, T. (2021). Pengaruh Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia. Jkbm (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen), 8(1), 11–25. https://doi.org/10.31289/jkbm.v8i1.5422
Randa, F. (2023). Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia. 5, 493–498. https://doi.org/10.37034/infeb.v5i2.251
Randa, F., & Aimon, H. (2018). FAKTOR PENENTU INVESTASI ASING LANGSUNG DI INDONESIA. Randa * Dkk, 5(11). https://doi.org/10.5281/zenodo.1490727
Rathnayaka Mudiyanselage, M. M., Epuran, G., & Tescașiu, B. (2021). Causal Links between Trade Openness and Foreign Direct Investment in Romania. Journal of Risk and Financial Management, 14(3). https://doi.org/10.3390/jrfm14030090
Rugman, A. M. (1986). New theories of the multxnational enterprise: an assessment of internalization theory. Bulletin of Economic Research, 38(2), 101-118. doi: https://doi.org/10.1111/j.1467-8586.1986.tb00208.x.
Saepudin, & Marselina. (2022). Pengaruh Kerapuhan Negara, Keterbukaan Perdagangan Dan Angkatan Kerja Terhadap Masuknya Investasi Asing Langsung Di 9 Negara Asean Periode 2016-2020. 2(2), 141–156.
Sethi, D., Guisinger S., Ford D. L. and Phelan S. E. 2002. Seeking Greener Pastures: A Theoretical and Empirical Investigation into the Changing Trend of Foreign Direct Investment Flows in Response to Institutional and Strategic factors. International Business Review, 11(6): 685-705.
Wilhelms, Saskia K.S. dan Witter, Morgan Stanley Dean. 1998. Foreign Direct Investment and Its Determinants in Emerging Economies. African Economic Policy Paper Discussion Paper Number 9. Washington: U.S. Agency for International Development Bureau for Africa.